

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2009 . Diakses tanggal 27 Agustus 2021. Bawang merah, Bawang Putih. <http://localhost.blogspot/2012/05/a potek-hidup>.
- Baca, B.E. and Elmerich, C. 2003. Microbial production of plant hormones. In C. Elmerich and W.E. Newton(eds.), *Associative and Endophytic Nitrogen-fixing Bacteria and Cyanobacterial Associations*. Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherlands
- Elisa, P. S, dan Mardiana W. 2018. Pengaruh Pemberian Bakteri Rhizobium Sp Terhadap Pertumbuhan dan Pembentukan Bintil Akar *Mucuna Bracteata*. *Jurnal Penelitian STIP-AP*. Medan
- Harahap, I.Y, dan Subroto. 2005. “Penggunaan kacang penutup tanah *Mucuna bracteata* pada pertanaman kelapa sawit”. *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit*. 10(1): 1-6.
- Harahap, I.Y., Taufiq, dan G. Simangunsong. 2008. *Mucuna bracteata*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 263 hal.
- Kusdianto. 2012. Efektivitas Konsentrasi IBA (Indole Butyric Acid) dan Lama Perendaman Terhadap Pertumbuhan Stek Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*). Skripsi UNS-F. Pertanian jur. Agroteknologi-H0708049-2012
- Lindung. 2014. *Teknologi Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh*. Balai Pelatihan Pertanian . Jambi.
- Munawan dan C. Hanum. 2015. Respons Pertumbuhan Bibit Stek *Mucuna (Mucuna bracteata D.C)* Pada Media Tanam Limbah Kelapa Sawit Dan Mikoriza. *Jurnal Agroteknologi Universitas Sumatera Utara*, Medan
- Muslimah , J.M., dan H. Wira 2012. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek *Mucuna Bracteata*. *Jurnal penelitian universitas teuku umar, Aceh Barat*.
- Muswita. 2011. Pengaruh Konsentrasi Bawang Merah (*Alium cepa*L.) Terhadap Pertumbuhan Setek Gaharu(*Aquilaria Malaccensis Oken*). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*
- Netty Widyastuti dan Donowati Tjokrokusumo. 2007. Peranan Beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Tanaman Pada Kultur In Vitro. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Vol.3, No.5, (Agustus 2001)*, hal. 55-63 Humas BPPT/ANY

- Samosir, putri. 2018. Perilaku Sistem Interaksi Dua Individu Pada Simbiosis Mutualisme. Thesis undergraduate, Unimed
- Sebayang, S.Y., E.S. Sutarta, dan I. Y. Harahap. 2004. Penggunaan *Mucuna bracteata* pada Kelapa Sawit Pengalaman di Kebun Tinjowan Sawit II, PT. Perkebunan Nusantara IV. *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit*. 12 (2-3): 5-12.
- Siagian, N dan R. Tistama. 2005. Perbanyak Tanaman Penutup Tanah *Mucuna bracteata*. *Warta Perkaretan*. 24(1):25-36.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam pengaruh asal bahan ruas stek batang dan konsentrasi auksin organik terhadap panjang sulur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1411,126 ^a	7	201.589	12.828	.000
Intercept	13771.250	1	13771.250	876.336	.000
Pucuk_Pangkal	91.650	1	91.650	5.832	.028
auksin_organik	1163.855	3	387.952	24.687	.000
Pucuk_Pangkal *	155.621	3	51.874	3.301	.047
Error	251.433	16	15.715		
Total	15433.810	24			
Corrected Total	1662.560	23			

Lampiran 2. Sidik ragam pengaruh asal bahan ruas stek batang dan konsentrasi auksin organik terhadap diameter batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3,195 ^a	7	.456	8.795	.000
Intercept	270.078	1	270.078	5204.641	.000
Pucuk_Pangkal	.134	1	.134	2.573	.128
auksin_organik	2.298	3	.766	14.764	.381
Pucuk_Pangkal *	.763	3	.254	4.899	.056
Error	.830	16	.052		
Total	274.102	24			
Corrected Total	4.025	23			

Lampiran 3. Sidik ragam pengaruh asal bahan ruas stek batang dan konsentrasi auksin organik terhadap jumlah daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	76,292 ^a	7	10.899	5.030	.004
Intercept	2926.042	1	2926.042	1350.481	.000
Pucuk_Pangkal	7.042	1	7.042	3.250	.090
auksin_organik	67.125	3	22.375	10.327	.586
Pucuk_Pangkal * auksin_organik	2.125	3	.708	.327	.806
Error	34.667	16	2.167		
Total	3037.000	24			
Corrected Total	110.958	23			

Lampiran 4. Sidik ragam pengaruh asal bahan ruas stek batang dan konsentrasi auksin organik terhadap berat segar tanaman bagian atas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	821,997 ^a	7	117.428	3.356	.021
Intercept	18375.094	1	18375.094	525.141	.000
Pucuk_Pangkal	2.829	1	2.829	.081	.780
auksin_organik	795.499	3	265.166	7.578	.002
Pucuk_Pangkal * auksin_organik	23.669	3	7.890	.225	.877
Error	559.852	16	34.991		
Total	19756.943	24			
Corrected Total	1381.850	23			

Lampiran 5. Sidik ragam pengaruh asal bahan ruas stek batang dan konsentrasi auksin organik terhadap berat kering tanaman bagian atas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	25,134 ^a	7	3.591	4.412	.007
Intercept	255.258	1	255.258	313.689	.000
Pucuk_Pangkal	3.060	1	3.060	3.761	.070
auksin_organik	11.297	3	3.766	4.628	.107
Pucuk_Pangkal * auksin_organik	10.776	3	3.592	4.414	.109
Error	13.020	16	.814		
Total	293.411	24			
Corrected Total	38.153	23			

Lampiran 6. Sidik ragam pengaruh asal bahan ruas stek batang dan konsentrasi auksin organik terhadap berat segar akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	55,696 ^a	7	7.957	1.980	.122
Intercept	701.894	1	701.894	174.666	.000
Pucuk_Pangkal	1.810	1	1.810	.450	.512
auksin_organik	41.682	3	13.894	3.458	.042
Pucuk_Pangkal * auksin_organik	12.205	3	4.068	1.012	.067
Error	64.296	16	4.018		
Total	821.886	24			
Corrected Total	119.992	23			

Lampiran 7. Sidik ragam pengaruh asal bahan ruas stek batang dan konsentrasi auksin organik terhadap berat kering akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3,457 ^a	7	.494	.986	.475
Intercept	30.443	1	30.443	60.796	.000
Pucuk_Pangkal	.007	1	.007	.014	.907
auksin_organik	2.723	3	.908	1.812	.185
Pucuk_Pangkal * auksin_organik	.727	3	.242	.484	.698
Error	8.012	16	.501		
Total	41.911	24			
Corrected Total	11.469	23			

Lampiran 8. Layout Penelitian

R1Z0 U3	R2Z2 U3	R2Z1 U2	R2Z3 U3	R1Z0 U1	R2Z0 U3	R2Z2 U1	R1Z1 U1
R2Z0 U1	R1Z3 U1	R1Z2 U1	R2Z3 U1	R2Z1 U3	R1Z0 U2	R1Z1 U3	R2Z1 U1
R2Z2 U2	R1Z3 U2	R1Z1 U2	R1Z2 U3	R1Z3 U3	R2Z3 U2	R2Z0 U2	R1Z2 U2

Keterangan :

R1 = Ruas ke 2-5

R2 = Ruas ke 5-8

Z0 = Tanpa dosis (kontrol)

Z1 = zpt 10ml/ℓ air

Z2 = zpt 20ml/ℓ air

Z3 = zpt 40ml/ℓ air

U1 = Ulangan ke 1

U2 = Ulangan ke 2

U3 = Ulangan ke 3

Lampiran 9. Layout Penelitian

R2Z2 U3	R1Z1 U3	R1Z3 U1	R2Z2 U1	R1Z2 U3	R1Z1 U1	R1Z0 U1	R2Z0 U1
R2Z1 U2	R1Z1 U2	R2Z2 U2	R1Z0 U2	R2Z3 U3	R2Z1 U1	R2Z1 U3	R1Z0 U3
R2Z3 U1	R1Z2 U1	R1Z3 U2	R2Z3 U2	R1Z3 U3	R1Z2 U2	R2Z0 U2	R2Z0 U3

Keterangan :

R1 = Ruas ke 2-5

R2 = Ruas ke 5-8

Z0 = Tanpa dosis (kontrol)

Z1 = zpt 10ml/ℓ air

Z2 = zpt 20ml/ℓ air

Z3 = zpt 40ml/ℓ air

U1 = Ulangan ke 1

U2 = Ulangan ke 2

U3 = Ulangan ke 3

Lampiran 10. Layout Penelitian

R2Z2 U2	R1Z1 U1	R1Z0 U1	R1Z3 U3	R1Z3 U1	R2Z1 U2	R1Z1 U3	R2Z3 U3
R1Z1 U2	R2Z2 U1	R2Z0 U2	R2Z2 U1	R2Z2 U2	R2Z3 U2	R2Z1 U3	R2Z3 U1
R1Z0 U3	R1Z3 U2	R2Z1 U1	R2Z2 U3	R2Z2 U3	R2Z0 U1	R2Z0 U3	R1Z0 U2

Keterangan :

R1 = Ruas ke 2-5

R2 = Ruas ke 5-8

Z0 = Tanpa dosis (kontrol)

Z1 = zpt 10ml/ℓ air

Z2 = zpt 20ml/ℓ air

Z3 = zpt 40ml/ℓ air

U1 = Ulangan ke 1

U2 = Ulangan ke 2

U3 = Ulangan ke 3

Lampiran 11. Foto Kegiatan



Pengambilan Bahan Tanam



Persiapan Media Tanah



Penanaman



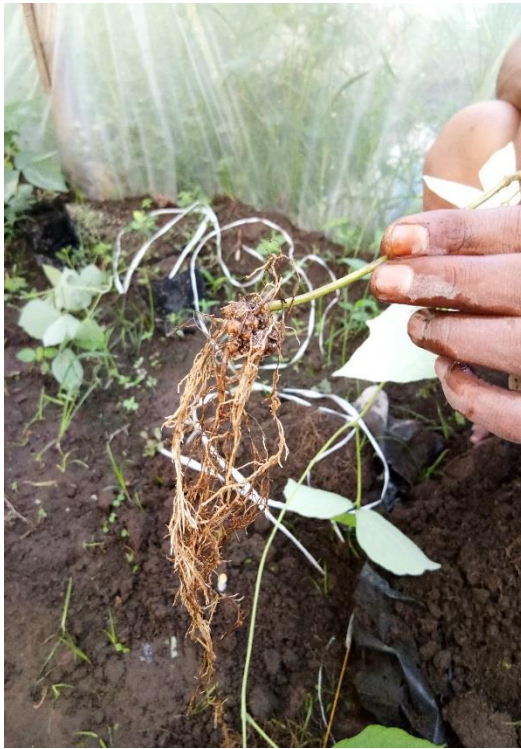
Perendaman Anti Jamur dan Zpt



Bibit Umur 4 Minggu



Bibit Umur 10 Minggu



Panen



Penimbangan